

---

## ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Intan Ecky Puspita<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Lina Erviana<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan  
Email: [intanekyp0717@gmail.com](mailto:intanekyp0717@gmail.com); [sugiyonopacitan@gmail.com](mailto:sugiyonopacitan@gmail.com);  
[linaerviana27@gmail.com](mailto:linaerviana27@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) proses pembelajaran tematik menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan; (2) hasil yang didapatkan dari pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Kayen dengan subjek siswa kelas IV berjumlah 13 siswa. Hasil analisis data menunjukkan proses pembelajaran tematik tema 9 subtema 1 pembelajaran 3 dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu; a) tahap pendahuluan peneliti melakukan orientasi di dalam kelas dan dilanjutkan pembelajaran di halaman sekolah; b) tahap inti peneliti menyiapkan media bergambar dan menyebarkan ke beberapa titik di lingkungan sekolah kemudian siswa diarahkan untuk mencari media bergambar tersebut secara berkelompok. Kemudian siswa kembali ke titik kumpul dan mempersiapkan diri untuk memaparkan hasil temuannya mengenai sumber energi yang terdapat di lingkungan sekolah; c) tahap penutup peneliti memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kayen siswa memiliki pemahaman yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil tes yang melampaui nilai KKM yaitu 70, dengan nilai rata-rata 83,4 dengan nilai terendah 77,5 dan nilai tertinggi 90.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar, Pembelajaran Tematik, Pemahaman siswa.

### Abstract

*The research aimed to describe: (1) the thematic learning process using environmental-based learning resources; (2) the results obtained from the use of environmental-based learning resources in thematic learning. This research was a qualitative descriptive study. The data collection techniques used were observation, interviews, tests, and documentation. The research location was in SD Negeri 1 Kayen with the subject of class IV students with a total of 13 students. The results of data analysis showed that the thematic learning process for theme 9 sub-theme 1 learning 3 was carried out through three stages, namely; a) in the preliminary stage the researcher conducts orientation in the classroom and continues learning in the yard of the school; b) the core stage of the researcher prepares pictorial media and distributes it to several points in the school environment then students are directed to look for the illustrated media in groups. After that, students return to the meeting point and prepare to present their findings regarding the energy sources found in the school environment; and c) the closing stage, researchers provide tests to measure students' abilities after carrying out the learning process by utilizing environmental-based learning resources. The results of thematic learning in grade IV SD Negeri 1 Kayen students have a better understanding. This can be seen from the test results that exceeded the school's KKM score of 70. The tests carried out obtained an average score of 83.4 with the lowest score of 77.5 and the highest score of 90.*

**Keywords:** Learning Resources, Thematic Learning, Students' understanding.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang sangat penting dalam pendidikan dan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dalam keadaan sadar yang bertujuan untuk mendapatkan suatu konsep pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2016: 4). Salah satu masalah dalam proses pembelajaran adalah sumber belajar yang kurang bervariasi sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan siswa mudah bosan ketika belajar di dalam kelas. Untuk itu, guru sebagai ujung tombak pendidikan dan sebagai fasilitator harus menyediakan fasilitas belajar agar siswa mudah dalam belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Sumber belajar merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan dan pemilihan sumber belajar yang tepat dapat membantu memberikan kesempatan belajar kepada siswa secara konkret (nyata). Pemanfaatan lingkungan sekolah dapat dijadikan sumber belajar potensial untuk siswa, selain itu juga dapat memotivasi dan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara konkret dan siswa tidak mudah bosan ketika belajar dengan suasana baru. Lingkungan sekolah menurut Ikhsan, dkk (2017: 6) merupakan seluruh komponen yang ada di sekolah, dimana seluruh komponen tersebut ikut berpengaruh dalam menunjang proses pendidikan. Sedangkan menurut Khanifah, dkk (2012: 67) dengan pengamatan langsung ke alam sekitar siswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan serta akan tertanam dibenak siswa dalam jangka waktu yang panjang.

Terlebih lagi pada pembelajaran tematik khususnya pada pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia sangat diperlukan sumber belajar berbasis lingkungan. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna (Permendikbud No. 57 tahun 2014). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keaktifan siswa dan pengalaman langsung siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya. Sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik (Daryanto, 2014: 5), antara lain (1) berpusat pada siswa; (2) memberikan pengalaman langsung; (3) pemisah mata pelajaran; (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel; (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; (7) menggunakan prinsip-prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan September 2021 di SD Negeri 1 Kayen, terlihat proses pembelajaran pada siswa kelas IV sebenarnya sudah memanfaatkan beberapa media pembelajaran (buku, video youtube, powerpoint, dll). Namun, lebih banyak menggunakan metode ceramah. Meskipun terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajarannya, namun faktanya guru masih kurang dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan. Sarana dan Prasarana di SD tersebut sudah ada namun pembagiannya belum merata misalnya seperti proyektor, alat tersebut hanya terdapat di kelas V saja.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV umumnya lebih banyak dengan penyampaian informasi menggunakan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV, sebagai berikut "metode ceramah merupakan salah satu metode yang mudah dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi dengan sesekali memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas penyampaian materi." Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara terhadap perwakilan

siswa kelas IV. Hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut, siswa kelas IV merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran yang terjadi setiap hari lebih banyak menggunakan metode ceramah, hal tersebut terlihat ketika peneliti mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengantuk, melamun, bahkan bercengkerama dengan temannya ketika guru masih menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk mencari solusi agar proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV tidak membosankan. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen. Seperti yang kita tahu bahwa belajar diluar kelas dengan suasana yang menyenangkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan siswa lebih bersemangat ketika belajar, serta membantu siswa maupun guru dalam memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang merupakan jenis penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada ataupun proses yang sedang berlangsung dan akibat yang sedang terjadi. Menurut Anggito & Setiawan (2018: 11) penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu, sebagai seorang peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta dihimpun dalam bentuk kata, gambar, atau angka sesuai hasil data yang diungkap di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kayen, mulai bulan September hingga bulan Juli 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kayen pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 13 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada empat, yaitu teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan didalam kelas, peneliti mengamati dan mencatat berbagai hal yang berhubungan dengan kondisi guru dan siswa saat proses pembelajaran tematik berlangsung.

Tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pemberian soal atau tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes yang berbentuk essay berjumlah 5 butir soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Huberman dan Miles yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Terdapat tiga tahapan dalam proses pembelajaran tematik dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan, yaitu tahap pendahuluan yang dilakukan dengan mengucap salam terlebih dahulu dan mengajak siswa untuk berdo'a dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian mengecek kesiapan siswa dan mengisi lembar kehadiran siswa. Berdasarkan jumlah siswa keseluruhan hanya 8 siswa yang masuk dan mengikuti pembelajaran. Tidak lupa penyampaian materi yang akan dipelajari yaitu tema 9 subtema 1 pembelajaran 3 tentang sumber energi dan wawancara. Sebelum memulai

pembelajaran peneliti memberikan motivasi dan mengajukan beberapa pertanyaan pendahuluan mengenai sumber energi dan wawancara untuk mengetahui pengetahuan awal siswa serta memberitahu tujuan, manfaat dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Pada tahapan inti, peneliti melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan. Lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan sekolah, dimana peneliti memanfaatkan halaman belakang sekolah. Sebelum memulai pembelajaran peneliti telah menyiapkan media bergambar dan bacaan yang disebar di lingkungan sekolah. Kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan mengarahkan siswa untuk berkeliling di lingkungan sekolah bersama dengan anggota kelompoknya untuk mengamati sumber energi yang bisa mereka lihat dan rasakan langsung di sekitar lingkungan sekolah dan menemukan beberapa sumber energi lainnya yang bisa ditemukan melalui media bergambar yang telah disebar.

Setelah itu siswa kembali ke titik kumpul untuk memaparkan hasil temuan mereka. Kemudian peneliti menjelaskan materi sumber energi, contoh, serta manfaat sumber energi bagi kehidupan sehari-hari dan guru membagikan teks bacaan kepada siswa berkaitan dengan sumber energi. Siswa membaca teks bacaan yang disajikan oleh peneliti dan menggaris bawahi informasi penting yang mereka temukan dalam bacaan tersebut. Peneliti menjelaskan kembali terkait dengan topik sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui dan memperlihatkan berbagai macam gambar sumber energi yang dapat dan tidak dapat diperbaharui.

Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab mengenai sumber energi. Siswa menyimak penjelasan guru dan membaca teks bacaan tersebut dan mengidentifikasi berbagai sumber energi yang ada di lingkungan sekolah yang dapat mereka temui. Guru menjelaskan mengenai wawancara dan cara bertanya yang baik dan benar kepada orang lain. Peneliti meminta siswa untuk melakukan wawancara kepada orang lain mengenai sumber energi di lingkungan sekitar, namun sebelum itu guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk menggali informasi. Guru mengecek dan memperbaiki daftar pertanyaan siswa yang masih kurang benar. Rencana awal guru meminta siswa untuk melakukan wawancara terhadap masyarakat disekitar sekolah, namun karena waktu yang terbatas akhirnya guru mengarahkan siswa untuk membuat daftar pertanyaan kemudian siswa melakukan wawancara terhadap masyarakat di lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan melakukan wawancara, diharapkan siswa dapat mengetahui kondisi lingkungan sekitar dengan penuh kepedulian. Siswa memaparkan laporan hasil kegiatan wawancara tersebut didepan guru dan teman-temannya.

Pada tahapan penutup peneliti dan siswa bersama-sama kembali kedalam kelas kemudian memberikan ulasan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan di lingkungan sekolah dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti melakukan refleksi mengenai materi apa yang sudah dipahami, materi apa saja yang belum dipahami dan bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran berlangsung di lingkungan sekolah. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang sumber energi dan wawancara. Selanjutnya peneliti memberikan soal evaluasi kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Siswa ditugaskan untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya. Peneliti dan siswa berdo'a kemudian ditutup dengan mengucapkan salam.

Hasil pembelajaran Tematik Tema 9 (Kayanya Negeriku) Subtema 1 Pembelajaran 3 menggunakan sumber belajar berbasis lingkungan terhadap pemahaman siswa kelas IV SD

Negeri 1 Kayen pemahaman siswa jauh lebih baik. Hal tersebut terlihat dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai siswa telah melampaui nilai KKM sekolah yaitu 70. siswa memperoleh nilai rata-rata 83,4 dengan nilai terendah 77,5 dan nilai tertinggi 90. Hasil dari tes ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa kelas IV.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Proses pembelajaran tematik tema 9 subtema 1 pembelajaran 3 tentang sumber energi dan wawancara dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu; a) tahap pendahuluan peneliti melakukan orientasi di dalam kelas dan dilanjutkan pembelajaran di halaman belakang sekolah; b) tahap inti peneliti menyiapkan media bergambar sebagai pengganti materi yang tidak bisa diamati langsung di lingkungan sekolah dan menyebarkan ke beberapa titik di lingkungan sekolah kemudian siswa diarahkan untuk mencari media bergambar tersebut secara berkelompok, mengamati manfaat sumber energi matahari dan manfaat air. Setelah itu siswa kembali ke titik kumpul dan mempersiapkan diri untuk memaparkan hasil temuannya mengenai sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekolah, dan c) tahap penutup peneliti memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan. Hasil pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 1 Kayen siswa memiliki pemahaman yang lebih baik. Hal tersebut terlihat dari hasil tes yang melampaui nilai KKM sekolah yaitu 70. Tes yang dilakukan memperoleh nilai rata-rata 83,4 dengan nilai terendah 77,5 dan nilai tertinggi 90.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggito, Albi dan johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: CV jejak.
- Daryanto. (2013). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Ikhsan, Andi, Sulaiman, dan Ruslan. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di Sd Negeri 2 Teunom Aceh jaya. *jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekoalh Dasar* , 1, 1-11.
- Khanifah, Sri. dkk. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes ournal of Biology Education* , 1, 66-73.
- Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. jakarta: Kencana.